

Industri Otomotif: Penjualan mobil ritel terkontraksi -11,4% yoy Oktober 2023

Key messages:

- Penjualan mobil ritel pada September 2023 terkontraksi -11,4% yoy dengan penjualan sebesar 79,5 ribu unit.
- Penjualan mobil listrik tumbuh 210,3% yoy ditopang oleh penjualan mobil hybrid.
- Kami memperkirakan penjualan tahun 2023 dan 2024 berkisar di 950 ribu – 1,05 juta unit.

Kinerja penjualan mobil mengalami pelemahan menjelang akhir tahun 2023.

- Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia (Gaikindo) mencatat penjualan mobil ritel pada Oktober 2023 sebesar 79,5 ribu unit, atau terkontraksi -11,4% yoy (vs. -5,3% yoy pada September 2023). Dibandingkan bulan September 2023, penjualan pada bulan Oktober 2023 kembali terkontraksi sebesar -1,9% mom, dengan jumlah penjualan hampir sama dengan penjualan pada Oktober 2021 yang sebesar 77,0 ribu unit. Sebagai tambahan, rata-rata penjualan mobil ritel setiap bulan Oktober selama tahun 2014 – 2019 sebanyak 94 ribu unit.
- Penjualan mobil penumpang dan mobil niaga pada Oktober 2023 masing-masing terkontraksi sebesar -9,6% yoy (vs. 20,9% yoy pada Oktober 2022) dan -16,7% yoy (vs. 4,4% yoy pada Oktober 2023). Kedua kategori tersebut kembali mengalami kontraksi pada bulan Oktober 2023 dan diperkirakan akan berlanjut hingga akhir tahun.
- Secara umum, tren penurunan penjualan mobil menjelang akhir tahun 2023 disebabkan oleh empat hal. *Pertama*, koreksi harga komoditas ekspor seperti, CPO dan batu bara menyebabkan kebutuhan akan mobil niaga ke depan turun. Sebaliknya, penjualan mobil niaga pada tahun 2022 tercatat cukup tinggi ketika harga komoditas tinggi. *Kedua*, normalisasi penjualan mobil pasca-*pent up demand* yang terjadi pada tahun 2022. *Ketiga*, kenaikan tingkat suku bunga acuan Bank Indonesia yang pada akhirnya mendorong naik suku bunga kredit dan biaya perolehan kendaraan bermotor. *Keempat*, ketidakpastian prospek ekonomi global dan domestik yang cukup tinggi menekan *confidence* konsumen.
- Sebagai tambahan, secara kumulatif selama periode Januari – Oktober 2023 (10M23) penjualan mobil ritel masih tumbuh positif sebesar 0,4% yoy (vs. 21,4% yoy pada 10M22), dengan penjualan mencapai 825,7 ribu unit.

Penjualan mobil listrik tumbuh 210,3% yoy ditopang penjualan mobil hybrid.

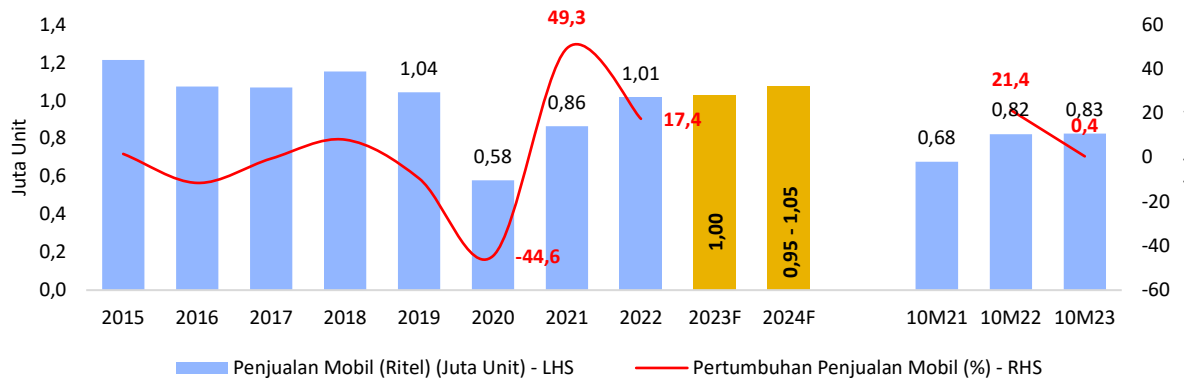
- Penjualan mobil listrik *Battery Electric Vehicles* (BEV) pada Oktober 2023 sebanyak 1,7 ribu unit, terkontraksi sebesar -19,9% yoy (vs. -10,6% yoy pada September 2023). Penurunan penjualan bersumber dari penurunan penjualan Wuling AirEV yang terkontraksi sebesar -52,4% yoy dengan penjualan hanya 776 unit. Sebaliknya, penjualan mobil BEV pada segmen menengah atas, yaitu Hyundai Ioniq5 masih tumbuh 203,8% yoy dengan penjualan sebanyak 719 unit.
- Sebaliknya, penjualan mobil listrik *hybrid* (HEV) justru tumbuh 3.332,1% yoy (vs. 2.574,3% yoy pada Oktober 2022) dengan penjualan 5,5 ribu unit. Pertumbuhan pesat tersebut ditopang oleh penjualan mobil Innova Zenix yang mulai dipasarkan pada November 2022 dan telah terjual sebanyak 3,3 ribu unit pada Oktober 2023. Sebagai catatan, penjualan mobil Zenix sepanjang periode Januari – Oktober 2023 telah mencapai 21,5 ribu unit.

View ke depan.

- Penjualan mobil tahun 2023, kami perkirakan mencapai 1,04 juta unit. Catatan, sampai dengan Oktober 2023, penjualan sudah mencapai 825,7 ribu unit dengan prognosa penjualan 2023 sebesar 1,00 juta unit.
- Kami memperkirakan penjualan mobil domestik 2024 berkisar di antara **950 ribu – 1,05 juta unit**. Faktor resiko tahun 2024 yang bisa menekan penjualan mobil adalah ketidakpastian prospek ekonomi global ke depan, suku bunga tinggi, penurunan harga komoditas dan risiko politik akibat Pemilu tahun 2024.

- Sementara itu, katalis positif yang mendorong penjualan mobil ke depan adalah peluncuran model-model baru, termasuk perkembangan penjualan mobil listrik di Indonesia bersama dengan ekosistemnya.
- Faktor risiko dan ketidakpastian diperkirakan akan memberikan dampak yang lebih besar terhadap penjualan mobil ke depan. Ketidakpastian global dan perlambatan ekonomi dunia berpotensi menyebabkan penurunan *confidence* masyarakat sehingga belanja *durables* mengalami penurunan. Berikutnya, tingkat suku bunga yang tinggi baik global maupun domestik menyebabkan biaya perolehan kendaraan bermotor meningkat. Selain itu, kenaikan tersebut juga menyebabkan perusahaan *leasing* lebih berhati-hati dalam menyalurkan pembiayaan. ***

Grafik 1. Penjualan mobil ritel per tahun (Juta Unit)



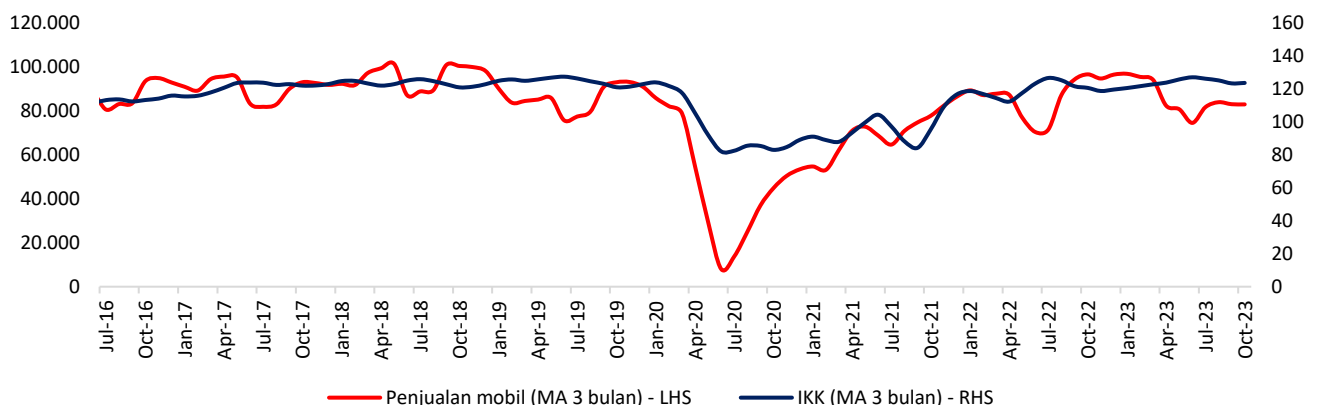
Sumber: GAIKINDO

Tabel 1. Pertumbuhan penjualan mobil

Penjualan mobil	10M23 (% yoy)	10M22 (% yoy)	Okt-23 (% yoy)	Sep-23 (% yoy)	Okt-22 (% yoy)	2022	2021	Okt-23 (% mom)	Sep-23 (% mom)
Mobil total	0,4	21,4	-11,4	-15,1	16,4	17,4	49,3	-1,9	-6,2
Mobil niaga	-4,4	15,1	-16,8	-17,1	4,4	12,0	47,7	-4,0	-8,4
Mobil penumpang	2,0	23,6	-9,6	-14,5	20,9	19,3	49,9	-1,2	-5,6
LCGC	15,1	22,5	1,0	-12,0	31,7	24,1	24,7	2,2	-5,9

Sumber: GAIKINDO

Grafik 2. Penjualan Mobil (Unit) dan Indeks Keyakinan Konsumen



Sumber: GAIKINDO dan Bank Indonesia

Tabel 2a. Penjualan ritel mobil bulanan (ribu unit)

	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des
2014	96,8	100,8	106,2	98,6	98,9	107,6	94,1	91,7	101,9	98,7	95,3	104,7
2015	97,1	97,4	110,1	102,9	104,1	110,3	79,9	92,7	103,4	102,4	103,4	110,2
2016	82,7	87,1	92,5	84,5	86,3	96,0	62,4	95,2	91,8	92,6	95,3	107,1
2017	78,3	79,1	94,4	79,6	94,9	80,1	84,7	90,3	86,6	87,6	99,7	112,0
2018	94,1	90,9	106,1	94,7	104,2	71,8	98,2	99,3	92,4	93,6	98,0	109,5
2019	87,6	81,3	91,1	80,6	93,9	65,8	87,6	89,3	82,9	88,9	93,3	100,8
2020	81,1	77,9	60,4	24,3	17,1	29,9	35,8	37,7	43,4	46,1	56,1	68,7
2021	54,0	46,9	77,5	79,5	64,2	65,7	64,0	75,8	72,6	77,0	84,5	101,5
2022	78,6	70,0	89,9	81,6	61,6	83,6	80,5	91,2	95,4	89,7	87,7	103,9
2023	90,9	84,0	96,5	68,5	82,6	80,0	76,4	86,4	81,0	79,5		

Tabel 2b. Penjualan ritel mobil penumpang bulanan (ribu unit)

	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des
2014	70,1	72,6	77,2	72,5	73,8	79,3	70,9	65,7	71,7	68,9	66,2	74,5
2015	57,1	60,6	68,0	64,0	65,6	69,7	50,6	55,3	63,7	62,5	66,0	72,8
2016	61,6	69,8	73,4	66,2	70,4	80,0	49,6	78,0	73,2	74,0	76,0	84,9
2017	61,3	61,2	74,5	63,3	75,5	64,9	65,5	68,8	64,4	65,9	77,9	88,4
2018	73,7	70,2	82,9	72,8	82,8	56,2	74,7	74,5	66,5	67,9	72,6	83,7
2019	65,8	62,4	71,4	62,5	76,1	50,8	67,2	67,7	61,6	66,4	70,1	76,9
2020	62,8	59,8	46,9	18,4	12,9	21,2	24,8	27,2	30,4	31,5	39,9	50,6
2021	38,6	31,5	59,3	61,3	49,5	47,6	47,6	57,2	51,3	56,1	62,7	76,2
2022	59,1	51,6	68,1	61,7	43,5	62,3	61,2	70,0	72,6	67,8	65,4	78,8
2023	66,1	61,9	74,7	56,2	63,7	60,2	58,6	65,7	62,1	61,3		

Tabel 2c. Penjualan ritel mobil niaga bulanan (ribu unit)

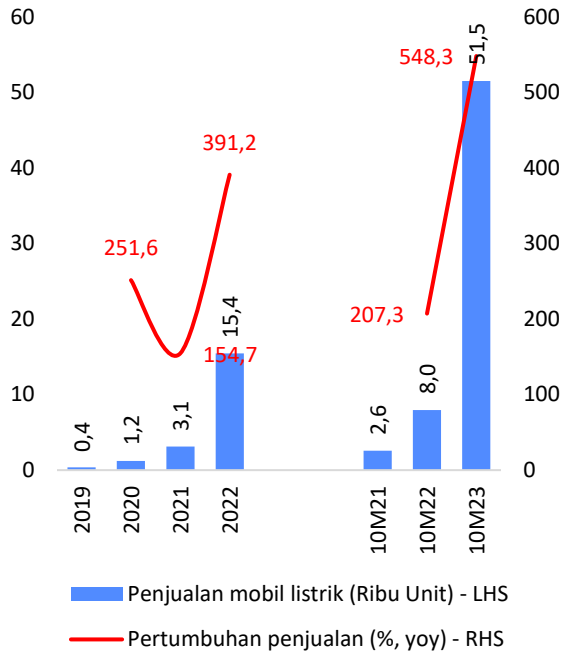
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des
2014	26,8	28,2	29,0	26,2	25,1	28,4	23,2	26,0	30,2	29,8	29,1	30,3
2015	24,1	22,2	25,3	23,1	22,8	24,4	17,3	22,1	24,1	24,5	23,0	23,1
2016	21,1	17,3	19,1	18,3	15,9	16,0	12,8	17,2	18,7	18,7	19,3	22,2
2017	17,0	17,9	19,9	16,3	19,4	15,2	19,2	21,5	22,1	21,7	21,8	23,5
2018	20,4	20,6	23,2	21,9	21,4	15,6	23,4	24,8	25,9	25,8	25,4	25,8
2019	21,7	18,9	19,7	18,2	17,8	15,0	20,4	21,6	21,2	22,5	23,3	24,0
2020	18,3	18,1	13,5	5,9	4,2	8,7	11,0	10,4	12,9	14,6	16,2	18,1
2021	15,4	15,4	18,3	18,2	14,7	18,1	16,4	18,7	21,4	20,9	21,9	25,3
2022	19,5	18,4	21,8	20,0	18,1	21,3	19,3	21,1	22,8	21,8	22,3	25,1
2023	24,8	22,1	21,8	12,4	18,8	19,8	17,8	20,6	18,9	18,2		

Tabel 2d. Penjualan ritel mobil LCGC bulanan (ribu unit)

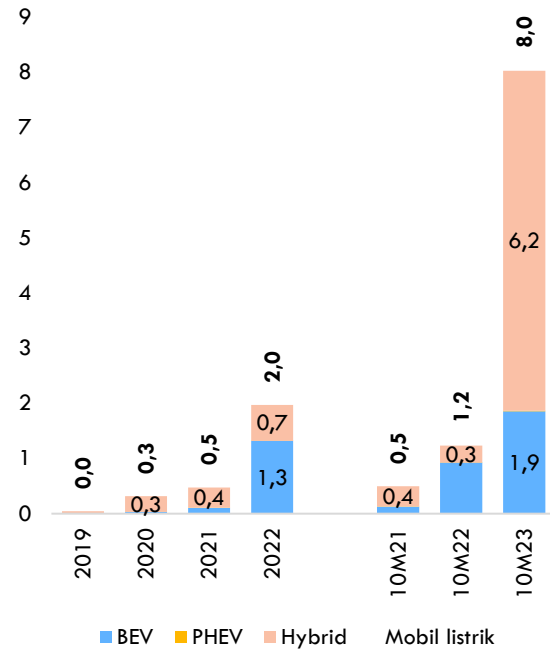
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des
2014	14,1	14,1	12,1	11,8	11,3	14,3	13,6	13,8	15,7	14,2	13,4	15,8
2015	12,5	12,2	13,5	12,7	12,9	14,5	12,4	13,8	14,9	14,7	16,4	16,0
2016	13,6	15,3	14,4	13,5	14,6	18,5	11,2	24,1	25,0	24,6	23,4	25,5
2017	19,1	18,3	21,0	19,1	21,9	19,3	19,2	19,3	18,0	19,4	22,2	26,0
2018	19,5	17,6	19,5	19,6	22,1	15,7	18,5	17,4	14,8	16,7	19,3	24,9
2019	17,1	16,3	19,8	17,0	23,1	14,1	18,4	18,0	16,9	18,5	19,4	22,5
2020	16,9	16,3	12,9	4,9	4,0	5,7	6,7	7,2	8,5	9,1	10,6	13,7
2021	9,9	9,2	11,5	15,1	13,3	13,3	8,7	11,1	12,5	12,1	12,8	15,7
2022	12,6	12,8	13,7	13,5	9,8	15,5	14,7	16,6	17,9	15,9	17,6	19,6
2023	17,3	16,4	19,5	14,7	16,0	16,5	15,6	16,7	15,8	16,1		

Sumber: GAIKINDO

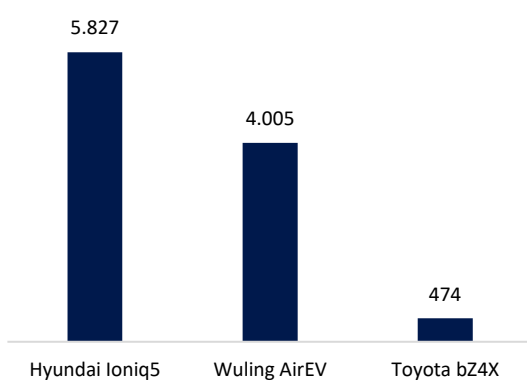
Grafik 4a. Penjualan Mobil Listrik (Ribu Unit)



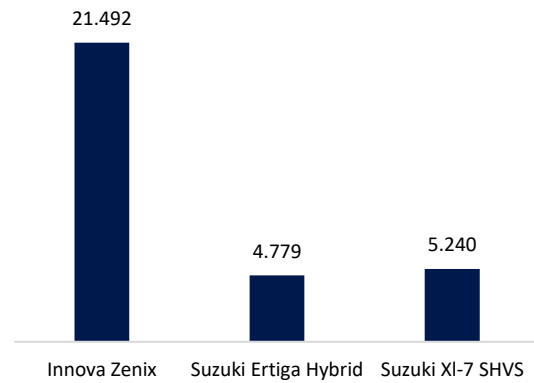
Grafik 4b. Proporsi Penjualan Mobil Listrik terhadap Penjualan Mobil Penumpang (%)



Grafik 4c. Penjualan BEV terbesar per 10M23 (Unit)



Grafik 4d. Penjualan HEV terbesar per 10M23 (Unit)



Sumber: GAIKINDO

Our Team
Industry and Regional Research Department

Chief Economist

Andry Asmoro

Head of Industry and Regional Research

Dendi Ramdani

Analysts

Nadia Kusuma Dewi

Mamay Sukaesih

Haris Eko Faruddin

Ahmad Zuhdi Dwi Kusuma

Abrar Aulia

Muhammad Osribillal

Stella Kusumawardhani

Email: oce@bankmandiri.co.id

Website: www.mandiri-research.or.id

Disclaimer: This material is for information only. The information herein has been obtained from sources believed to be reliable, but we do not warrant that it is accurate or complete, and it should not be relied upon as such. Opinion expressed is our current opinion as of the date appearing on this material only, and subject to change without notice. It is intended for the use by recipient only and may not be reproduced or copied/photocopied or duplicated or made available in any form, by any means, or redistributed to others without written permission from PT Bank Mandiri, Tbk. For further information please contact: **Office of Chief Economist**, Phone. (021) 524 5272 or Fax. (021) 521 0430.